

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2018/2019

Ramadhan Jamhar¹⁾/Orance M. Tamonob²⁾/Sunu Hastuti³⁾

¹⁾Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, SMA Muhammadiyah Kupang

²⁾Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Kupang
ramadhanjamhar31@gmail.com

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) was done at the second grade social sciences students of SMA Muhammadiyah Kupang involved 33 students. The research is aimed at (1) describing the improvement of learning process on writing procedure texts using picture series media for the second grade social sciences students of SMA Muhammadiyah Kupang, (2) describing the result improvement of writing procedure texts using picture series media for the second grade social sciences students of SMA Muhammadiyah Kupang. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. The quantitative data were collected through test and the qualitative data were collected through observation and interview to the teacher. The results of the study showed that (1) the learning process gone well and students were active in carrying out the learning activities, (2) picture series could change the classroom situation to be more alive, and (3) picture series could improve the students' ability in writing procedure texts. It could be seen in the improvement of the students' writing score from the first cycle until the second cycle. There were 64% students who passed the test in the first cycle, and 82% in the second cycle.

Keywords : Picture series, Writing ability, Procedure text



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan dijadikan sebagai ujian nasional, baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan kepada siswa agar siswa memiliki kemampuan baik secara lisan maupun secara tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, (Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa, namun penelitian ini lebih membahas pada keterampilan menulis. Menulis menjadi bagian dari keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa, karena dengan menulis siswa dapat menyampaikan ide/gagasan kepada orang lain dengan bahasa tulis.

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sedangkan menurut (Larry, 2003:121) menulis merupakan proses mentransfer pemikiran ke kertas untuk dibagikan kepada pembaca.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019, ada beberapa masalah dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Masalah tersebut adalah sebagai berikut: (1) siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran menuliskan teks prosedur, (2) masih banyak siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung; dan (3) masih banyak siswa yang sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Penyebab utama dari persoalan ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat atau masih konvensional sehingga kurang mem-

bangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa menganggap pembelajaran menulis adalah membosankan.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu media yang menarik dalam meningkatkan keterampilan menulis, sehingga membuat siswa lebih mudah dalam menulis. Penggunaan media gambar seri merupakan salah satu bentuk media gambar yang ditempel secara berurutan. Azhar Arsyad (2011: 24) mengatakan gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran yang dipakai pada proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa di kelas. Secara umum, konsep gambar seri yaitu deretan gambar yang bersusun secara runtun biasanya gambar tersebut berisi sebuah cerita beserta alurnya.

Berdasarkan uraian rasional diatas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019 dan (2) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil menulis menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Suyanto (dalam Sukayati, 2008:8) menyatakan secara singkat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan melalui empat tahap. (1) Tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi teks prosedur dari beberapa sumber buku dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar pengamatan, lembar kerja siswa, dan alat dokumentasi. (2) tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan untuk merealisasi tindakan yang sudah direncanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. (3) Tahap pengamatan, pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan menggunakan lembar pengamatan. (4) Tahap refleksi. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari refleksi dapat menjadi pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya (Arikunto, dkk, 2014:16)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 33 siswa. Sumber data penelitian ini meliputi siswa, dokumentasi hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui, pengamatan, tes, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa, lembar pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan data dari hasil kemampuan menulis siswa dari tes awal sebelum pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar seri dan tes setiap akhir siklus setelah pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media gambar seri. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X1}{X2} \times 100$$

P : Persentase

X1 : Jumlah siswa yang lulus tes

X2 : jumlah keseluruhan siswa

Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan hasil/produk. Keberhasilan hasil/produk diperoleh jika terjadi peningkatan nilai menulis teks prosedur sebelum diberi tindakan

dan setelah diberi tindakan. Keberhasilan belajar siswa apabila hasil menulis teks prosedur mencapai 70%.

Selama pembelajaran mengajar di kelas, para siswa diharapkan untuk aktif bertanya atau memberikan jawaban untuk sebuah pertanyaan. Peneliti dan guru pamong juga akan menggunakan lembaran pengamatan untuk mengetahui apakah siswa aktif atau tidak. Keberhasilan siswa ditunjukkan dengan mendapatkan persentase 70% atau bahkan lebih. Pola untuk menghitung hasil observasi adalah:

$$P = \frac{Ex}{X} \times 100$$

P : Persentase
Ex : Jumlah skor observasi
X : Jumlah maksimum total observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019, ada beberapa masalah dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur adalah sebagai berikut: (1) siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran menuliskan prosedur, (2) masih banyak siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, dan (3) masih banyak siswa yang sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Penyebab utama dari persoalan ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat atau masih konvensional sehingga kurang membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa menganggap pembelajaran menulis adalah membosankan.

Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama, peneliti bertindak sebagai guru yang mengimplementasikan gambar seri sementara guru pamong bertindak sebagai pengamat dan penilai. Ada tiga pertemuan dalam pelaksanaan siklus pertama, yang terdiri dari dua pertemuan pertama pemberian materi dan satu pertemuan terakhir pemberian tes kepada siswa. Dalam setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan utama, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Tabel 1. Hasil Skor Siswa Siklus Pertama

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN				NILAI	KATEGORI
		Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan		
1	Arifin	2	3	2	2	56	Kurang
2	Alfret Weti Hadjo	3	3	2	2	63	Kurang
3	Jumardi	3	3	3	3	75	Cukup
4	Josanto Jusni R.	2	2	2	2	50	Kurang
5	Matarona Yohana W.	4	3	3	3	81	Mampu
6	Mashudi	2	3	3	3	69	Kurang
7	Marianus Bili	2	3	3	3	75	Cukup
8	Migel Amos Kamesah	3	3	2	2	63	Kurang
9	Sensilia Marselina	3	3	3	3	75	Cukup
10	Fita Abdullah	3	3	3	3	75	Cukup
11	Ardi Mentiana Olla	3	2	2	2	56	Kurang

12	yalla Adolop Lalang	3	3	3	3	75	Cukup
13	Siti Nona Astika	3	2	2	3	63	Kurang
14	Sayyid D. Ahmad .	3	3	3	3	75	Cukup
15	Muhammad R. Dj.	2	3	3	3	69	Kurang
16	Rizaldy benedikto D.	3	3	3	3	75	Cukup
17	Firman Ardi Ansyah	3	3	3	3	75	Cukup
18	Ahmad Hasan P.	2	3	3	2	63	Kurang
19	Syarifudin Hasan P.	3	3	3	3	75	Cukup
20	Muslimin Azhari	4	3	3	3	81	Mampu
21	Daniel Olvaldo L.	3	3	3	3	75	Cukup
22	Asdar	3	3	3	3	75	Cukup
23	Yoseph Copertina A.	4	3	3	3	81	Mampu
24	Ludvi Ali	2	2	2	2	50	Kurang
25	Sovia Yolanto G.Kutu	2	3	3	2	63	Kurang
26	Muhamad ProyogaD.	3	3	3	3	75	Cukup
27	Vlautry Siga	3	3	3	3	75	Cukup
28	Budiman	2	3	2	2	56	Kurang
29	Charly.S.Lay	3	3	3	3	75	Cukup
30	Wildon Kurniandin	3	3	3	3	75	Cukup
31	Firdaus Al.Qorni P.M.	4	3	3	3	81	Mampu
32	Reza Adi Wiguna	3	3	3	3	75	Cukup
33	Frederikus Bata	3	3	3	3	75	Cukup

Dari hasil siklus pertama di atas menunjukkan, bahwa ada 4 siswa yang tergolong "mampu", 17 siswa kategori "cukup," dan 12 siswa dikategorikan sebagai "kurang. Pada siklus pertama ini terdapat 21 siswa (64%) yang lulus tes dari 33 jumlah total siswa yang mana menunjukkan bahwa persentase siswa yang lulus belum mencapai kriteria kelulusan minimum.

Tabel 2. Lembaran Pengamatan Siklus I

NO	ASPEK	KETERANGAN			
		4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran			✓	
2	Keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung		✓		
3	Keaktifan siswa dalam membaca teks prosedur		✓		
4	Keaktifan siswa dalam menulis teks prosedur			✓	
5	Keberanian siswa dalam membacakan hasil tulisannya di depan kela			✓	
TOTAL		12			
PERSENTASE		60%			

Refleksi

Prosedur pengajaran pada siklus pertama dilakukan sesuai rencana. Sebagian kecil siswa aktif dan tertarik dengan metode dan media yang diberikan, namun ditemukan sebagian besar siswa yang lain masih bingung dengan penjelasan peneliti karena peneliti menjelaskan materi terlalu cepat. Masih ditemukan siswa yang ribut sehingga membuat ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran. Pada siklus kedua peneliti mencoba melakukan pendekatan secara personal kepada siswa. Peneliti memberikan sesi konsultasi untuk siswa yang masih mendapat masalah dalam menulis teks prosedur. Dalam sesi konsultasi tersebut, peneliti akan menanyakan kepada setiap siswa semua tentang masalah mereka dalam kegiatan menulis. Dalam sesi ini juga, para siswa juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk berbagi tentang keinginan mereka dalam proses pembelajaran.

Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, peneliti bertindak sebagai guru yang mengimplementasikan gambar seri sementara guru pamong bertindak sebagai pengamat dan penilai. Ada tiga pertemuan dalam pelaksanaan siklus kedua, yang terdiri dari dua pertemuan pertama pemberian materi dan satu pertemuan terakhir pemberian tes kepada siswa. Dalam setiap pertemuan terdiri dari tiga kegiatan utama, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Tabel 3. Hasil Skor Siswa Siklus Kedua

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN				NILAI	KATEGORI
		Isi	Struktur	Kaidah Penulisan	Ciri Kebahasaan		
1	Arifin	2	3	3	3	69	Kurang
2	Alfret Weti Hadjo	3	3	3	3	75	Cukup
3	Jumardi	4	3	3	3	81	Mampu
4	Josanto Jusni R.	2	3	2	2	56	Kurang
5	Matarona Yohana W.	4	3	3	3	81	Mampu
6	Mashudi	3	3	3	3	75	Cukup
7	Marianus Bili	4	3	3	3	81	Mampu
8	Migel Amos K.	3	3	3	3	75	Cukup
9	Sensilia Marselina	3	3	3	3	75	Cukup
10	Fita Abdullah	3	3	3	4	81	Mampu
11	Ardi Mentiana Olla	3	3	3	3	75	Cukup
12	yalla Adolop Lalang	3	3	3	3	75	Cukup
13	Siti Nona Astika	3	3	3	3	75	Cukup
14	Sayyid D. Ahmad .	4	4	3	3	88	Mampu
15	Muhammad R. Dj.	2	3	3	3	69	Kurang
16	Rizaldy benedikto D.	4	3	3	3	81	Mampu
17	Firman Ardi Ansyah	3	3	3	3	75	Cukup
18	Ahmad Hasan P.	3	3	3	3	75	Cukup
19	Syarifudin Hasan P.	4	3	3	3	81	Mampu
20	Muslimin Azhari	4	4	3	4	94	Sangat Mampu
21	Daniel Olvaldo L.	3	3	3	3	75	Cukup
22	Asdar	3	3	3	3	75	Cukup
23	Yoseph Copertina A.	4	3	3	3	81	Mampu
24	Ludvi Ali	2	2	2	2	50	Kurang
25	Sovia Yolanto G.K	2	2	3	3	63	Kurang
26	Muhamad Proyoga	3	4	3	3	81	Mampu
27	Vlautry Siga	3	3	3	3	75	Cukup
28	Budiman	2	3	3	3	56	Kurang
29	Charly.S.Lay	4	3	3	4	88	Mampu
30	Wildon Kurniandin	3	3	3	3	75	Cukup
31	Firdaus Al.Qorni	3	4	3	3	81	Mampu
32	Reza Adi Wiguna	3	3	3	3	75	Cukup
33	Frederikus Bata	4	3	3	3	81	Mampu

Hasil siklus kedua di atas menunjukkan, bahwa terdapat 1 siswa yang tergolong “sangat mampu”, 12 siswa tergolong "mampu", 14 siswa kategori "cukup," dan 4 siswa dikategorikan sebagai "kurang. Pada siklus kedua ini terdapat 27 siswa (82%) yang lulus tes dari 33 jumlah total siswa yang mana menunjukkan bahwa persentase siswa yang meningkat dan telah mencapai kriteria kelulusan minimal.

Tabel 4. Lembaran Pengamatan Siklus II

NO	ASPEK	KETERANGAN			
		4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan minat/antusias terhadap materi pembelajaran		✓		
2	Keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung		✓		
3	Keaktifan siswa dalam membaca teks prosedur		✓		
4	Keaktifan siswa dalam menulis teks prosedur	✓			
5	Keberanian siswa dalam membacakan hasil tulisannya di depan kelas		✓		
TOTAL		16			
PERSENTASE		80%			

Keterangan: 4=Sangat Baik. 3=Baik. 2=Cukup. 1 =Kurang

Refleksi

Siklus yang kedua ini merupakan siklus akhir dari penelitian. Tahap ini juga bertujuan untuk mengevaluasi hasil akhir dari tindakan yang dilakukan yang disertai dengan analisis kekuatan dan kelemahannya. Berdasarkan hasil observasi dan nilai siswa pada siklus kedua, guru pamong dan peneliti merefleksikan beberapa aspek penting selama pelaksanaan belajar mengajar dalam dua siklus. Aspeknya adalah sebagai berikut:

Gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Gambar seri adalah media yang sangat sederhana yang juga menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa. Didalam kelas, pengajar dapat mengadopsi berbagai kegiatan untuk meningkatkan aspek menulis siswa. Dengan menyediakan kegiatan yang menarik dan praktis, siswa dapat menguasai materi yang disampaikan dengan mudah. Seperti yang terlihat pada siklus kedua, peneliti menambahkan sesi konsultasi diakhir pelajaran untuk membantu siswa mengetahui kesulitan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Gambar seri mengubah situasi kelas menjadi lebih hidup. Situasi kelas membaik dan menjadi lebih hidup dari sebelumnya. Partisipasi siswa dalam kegiatan menulis meningkat. Mereka aktif dalam bertanya. Selain itu juga, karena topiknyanya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dibuktikan dari keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Guru dapat melakukan pembelajaran menulis teks prosedur dengan media gambar seri dengan baik. Siswa juga dapat menikmati pembelajaran menulis teks prosedur dengan senang. Sementara itu, dilihat dari hasil menulis teks prosedur mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Persentase hasil menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dihitung dari siklus pertama hingga berakhirnya siklus II. Pada siklus I, persentase kelulusan siswa mencapai 64% dan siklus kedua meningkat hingga 82%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad. (201). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dalman. 2016. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lewin, Larry. (2003). *Paving the Way in Reading and Writing (Strategies and Activities to Support Struggling Students in Grade 6 – 12)*. San Fransiso: Jossey Bass.
- Tarigan, H., G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sukayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika